

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kopi adalah minuman yang berasal dari biji tanaman kopi melalui proses sangrai, penggilingan, dan penghalusan hingga menjadi bubuk yang siap diseduh dan dinikmati. Kopi merupakan jenis minuman yang diminati oleh berbagai usia, mulai dari generasi muda hingga kalangan lanjut usia. Kopi bukan sekedar memberikan rasa yang nikmat serta aromatic tetapi juga bisa menghilangkan rasa kantuk dan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh.

Coffee Shop Restu Bunda tidak hanya sekadar tempat menikmati kopi, tetapi juga menyediakan beragam makanan dan camilan, menjadikannya tempat untuk bersantai sekaligus tetap produktif. Tak hanya suasana kedai, kemampuan seorang barista serta sikap ramah pramusaji dalam melayani pelanggan turut berperan penting dalam menentukan tingkat kunjungan pengunjung untuk menikmati secangkir kopi.

Tingkat Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kinerja seseorang yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan melalui tingkat pendidikan seseorang. Selain itu, pendidikan turut mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam pekerjaan karena individu yang terdidik cenderung lebih terampil dalam mengidentifikasi masalah serta membuat keputusan yang tepat, seperti yang terlihat pada karyawan Coffee Shop Restu Bunda yang telah memenuhi syarat ketentuan & kualifikasi perusahaan.

Pengalaman Kerja memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada kinerja karyawan. Melalui keterampilan yang telah dilalui, sehingga meningkatkan kemampuan individu untuk beradaptasi dan memperluas skill juga pemahaman dalam pengembangan potensi diri yang berdampak pada kinerja kerja.

Usia memiliki hubungan dengan kinerja karyawan dikarenakan sering kali karyawan yang lebih tua memiliki banyak pengalaman yang diperoleh selama bertahun-tahun berkerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka. Namun, seiring bertambahnya usia kondisi kesehatan fisik dan energi karyawan yang lebih tua bisa berkurang sehingga memengaruhi stamina dan produktivitas dalam melakukan perkerjaan yang memerlukan aktivitas fisik, sedangkan karyawan yang lebih muda mungkin lebih cepat beradaptasi dengan teknologi baru dan modern juga lebih inovatif. Dalam seleksi karyawan Coffee Shop Restu Bunda tentu memiliki standar yang menunjang keberhasilan perusahaan terkait usia yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas masalah berkaitan dengan kinerja karyawan serta mengambil judul penelitian "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, DAN USIA KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI COFFEE SHOP RESTU BUNDA MEDAN"

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat identifikasi masalah dalam studi yang dilaksanakan, yakni:

1. Tingkat Pendidikan berdampak pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
2. Pengalaman Kerja berdampak pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
3. Usia berpengaruh pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
4. Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Usia berdampak pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.

1.3 Perumusan Masalah

Terdapat perumusan masalah dalam studi yang dilaksanakan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Tingkat pendidikan pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
2. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
3. Bagaimana pengaruh usia pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
4. Bagaimana pengaruh Tingkat pendidikan, pengalaman kerja, usia terhadap kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan studi yang dilaksanakan yaitu:

1. Menguji dan melaksanakan analisis dampak tingkat pendidikan pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
2. Menguji dan melaksanakan analisis dampak pengalaman kerja pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
3. Menguji dan melaksanakan analisis dampak usia pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
4. Melaksanakan pengujian serta analisis dampak tingkat pendidikan, pengalaman kerja, usia pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat studi yang dilaksanakan yakni:

1. Untuk Peneliti, menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman pada penelitian kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
2. Untuk Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan peluang untuk melakukan riset dengan variabel yang berbeda.
3. Untuk Perusahaan, sebagai masukan dalam memberikan kenyamanan pelanggan melalui kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.
4. Untuk Universitas Prima Indonesia, menjadi tambahan referensi dan daftar pustaka yang

berguna bagi kampus Universitas Prima Indonesia.

1.6 Teori Tentang Tingkat Pendidikan

1.6.1 Definisi Pengaruh Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penuturan Andrew E. Sikula pada Hardjanto (2012: 69), “Pendidikan berkaitan terhadap peningkatan pengetahuan umum serta pengetahuan pada lingkungan kehidupan manusia dengan keseluruhan. Tahapan ini mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, watak, dan karakter”.

1.6.2 Indikator Pengaruh Tingkat Pendidikan

Menurut Sagala (2006:4), “Pendidikan yaitu suatu sistem konsep yang terpadu, Yang mampu menjelaskan serta memperkirakan peristiwa. Pendidikan dengan indikator yaitu:”

1. Jenjang Pendidikan
2. Kesesuaian Jurusan
3. Kompetensi

1.7 Teori Tentang Pengalaman Kerja

1.7.1 Definisi Pengaruh Pengalaman Kerja

Berdasarkan pada Ni Putu Dianita Andriyani, (2017), Gayatri & Sriathi, (2020), “Pengalaman kerja berdasarkan pada pemahaman atau keterampilan yang dimiliki individu sebagai hasil dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan selama periode tertentu”.

1.7.2 Indikator Pengaruh Pengalaman Kerja

Menurut Handoko (2009:241), “Memaparkan jika ditemukan sejumlah indikator guna menjadi tingkat pengalaman adalah:”

1. Lama Waktu atau Masa Kerja
2. Keterampilan yang dimiliki
3. Penguasaan Terhadap pekerjaan

1.8 Teori Tentang Pengaruh Usia

1.8.1 Definisi Pengaruh Usia

Berdasarkan penuturan Lasut (2017:367), “Usia adalah rentang waktu yang dihitung sejak kelahiran individu hingga saat ini. Kian bertambah usia, Tingkat kematangan serta kemampuan individu untuk berpikir serta bekerja cenderung meningkat”.

1.8.2 Indikator Pengaruh Usia

Menurut Selvia Apriliyanti (2017:69), “Salah satu faktor yang memberikan dampak pada produktivitas karyawan yaitu usia. Usia yang masih pada rentang usia produktif umumnya memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi diperbandingkan tenaga kerja yang berumur lebih lanjut”.

1. Psikologi
2. Psikologi Sosial

3. Ekonomi

1.9 Teori tentang Kinerja Karyawan

1.9.1 Definisi Kinerja Karyawan

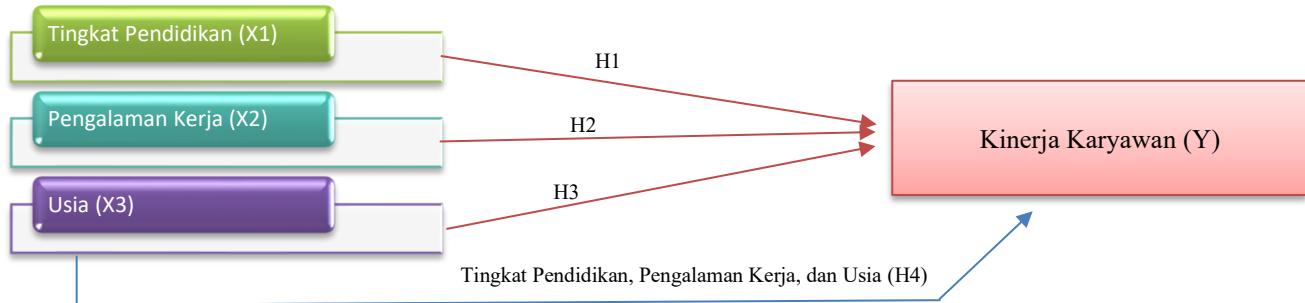
Berdasarkan penuturan Mangkunegara (2009:67), “Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang diukur dari segi kualitas serta kuantitas yang diraih oleh individu untuk melakukan tugas berdasarkan pada tanggung jawab yang diberikan”.

1.9.2 Indikator Kinerja Karyawan

Berdasarkan pada Sutrisno (2009:73), “Bawa pengukuran kinerja terdapat dalam enam aspek yakni:”

1. Hasil kerja
2. Pengetahuan pekerjaan
3. Inisiatif
4. Kecakapan mental
5. Sikap
6. Disiplin waktu dan absensi

1.10 Kerangka Konseptual



1.11 Hipotesis

Kerangka Konseptual sehingga hipotesis dari studi yang dilaksanakan, yakni:

H1 : Tingkat Pendidikan berdampak pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan

H2 : Pengalaman Kerja berpengaruh pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan

H3 : Usia berpengaruh pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan

H4 : Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Usia berdampak pada kinerja karyawan di Coffee Shop Restu Bunda Medan.